

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengaruh Efikasi diri dan Kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik Siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Utara peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negative dan signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang akan dilakukan siswa. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa, maka semakin besar peluang siswa melakukan prokrastinasi akademik.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang akan dilakukan siswa. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri siswa, maka semakin besar peluang siswa melakukan prokrastinasi akademik.
3. Terdapat pengaruh negatif efikasi diri dan kontrol diri yang secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri dan kontrol diri siswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang

akan dilakukan siswa. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri dan kontrol diri siswa, maka semakin besar peluang siswa melakukan prokrastinasi akademik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti buat diatas terkait hasil penelitian, peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Utara. Maka, dihasilkan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator, diketahui bahwa tingkat efikasi diri yang tertinggi terdapat pada indikator Magnitude (*level*). Maka ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan dalam kemampuannya untuk mengerjakan tugas yang sulit. Sedangkan persentase terendah terdapat di indikator generalisasi. Maka menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk menguasai tugas diberbagai bidang yang diberikan oleh pendidik, dikarenakan siswa hanya mampu menguasai bidang tertentu saja, ini menyebabkan siswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugasnya (prokrastinasi akademik).
2. Berdasarkan perhitungan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator. Diketahui bahwa tingkat kontrol diri tertinggi terdapat

pada indikator kontrol kognitif. Maka hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengendalikan dirinya untuk memilah, menafsirkan informasi yang mereka dapatkan. Sedangkan tingkat kontrol diri terendah terdapat pada indikator kontrol perilaku. Maka hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat mengendalikan dirinya untuk melakukan sesuatu hal yang tidak menyenangkan. Dikarenakan mereka tidak dapat mengendalikan dirinya untuk hal yang tidak menyenangkan dan mengerjakan tugas merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan bagi banyak siswa, menyebabkan siswa menunda tugas (prokrastinasi akademik).

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah peneliti buat, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya memiliki sifat positif terhadap semua mata pelajaran yang ada disekolah. Seperti memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik, Sehingga siswa memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) untuk mengerjakan soal yang diberikan nantinya serta tidak menundanya. Dan juga mampu mengendalikan dirinya untuk hal hal lain yang kurang. Seperti tidak memilih menonton film dibioskop ketika ada tugas yang

diberikan oleh pendidik sehingga tidak terjadinya penundaan tugas.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat melakukan pendekatan dengan siswa terkait kemampuan belajar siswa untuk menumbuhkan efikasi diri siswa, membimbing siswa agar memiliki keterampilan menyusun tujuan belajar, dapat meringkas materi pelajaran, mengontrol dirinya dari hal hal yang tidak diperlu dilakukan dan memotivasi siswa untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik.

## 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini mengungkap prokrastinasi akademik dengan melibatkan dua variable bebas, yakni efikasi diri dan kontrol diri. Kedua variable ini hanya mampu menjelaskan variable prokrastinasi akademik secara simultan yaitu sebesar 71%, sedangkan 29% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, konsep diri, *self esteem*, dan masih banyak yang lainnya.